

**KORELASI MICROTEACHING
TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTIK MENGAJAR (PPL)
MAHASISWA STAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI : Penulis
 PENERBIT / NAMA : _____
 TGL. PEMERIKSAAN : September 2010
 NO. KLASIFIKASI : 287.382.6/mut - lc
 NO. INDIK : 109395

Oleh: .

DYAH MUTAMIMAH
23206039

Pendidikan Tinggi Islam - Evaluasi
pengajaran

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2010

©

Pembimbing I
M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
Perum Tanjung B-12 No.12 Tirto
Kab. Pekalongan

Pembimbing II
Ely Mufidah, M.S.I
Kradenan Gg VIII No.133
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. **Dyah Mutamimah**

Pekalongan, Mei 2010

Kepada:

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Dyah Mutamimah

NIM : 23206039

**Judul : KORELASI MICROTEACHING TERHADAP
KEBERHASILAN PRAKTIK MENGAJAR (PPL)
MAHASISWA STAIN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera *dimunāqosah*-kan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih

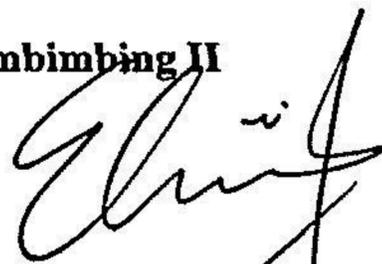
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

Pembimbing II



Ely Mufidah, M.S.I
NIP. 19800422 200312 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpk1@telkomnet_stainpk1@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **DYAH MUTAMIMAH**
NIM : **232 06 039**
Judul : **KORELASI MICROTEACHING TERHADAP
KEBERHASILAN PRAKTIK MENGAJAR (PPL)
MAHASISWA STAIN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 03 Juni 2010 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

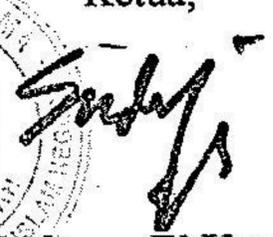

Amat Zuhri, M.Ag
Ketua


Mutammam, M.Ed
Anggota

Pekalongan, 03 Juni 2010

Ketua,




Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A
NIP. 1948 08 05 1984 03 1 001



MOTTO

من أراد الدنيا فعليه بالعلم ومن أراد الآخرة فعليه بالعلم
و من أراد هما فعليه بالعلم (رواه البخارى ومسلم)

Barangsiapa menghendaki (keberhasilan) di dunia, maka harus dengan ilmu. Barangsiapa menghendaki (keberhasilan) di akhirat, maka harus dengan ilmu. Dan barangsiapa menghendaki (keberhasilan) keduanya (dunia dan akhirat), maka harus dengan ilmu.”
(HR. Bukhori Muslim)

PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Bapak dan Ibu tercinta

yang tulus ikhlas, sabar, dan tabah serta penuh kasih sayang mengasuh dan mendidik penulis

Kakak dan adik-adik tersayang

Teman-teman kelas A, sobat the rolas (12), seluruh keluarga, kerabat, dan saudara,

Rekan-rekan guru MI Kramatsari dan Bimbel Prestasi yang selalu mendukung langkah karirku

Serta all crew El-fazz, yang selalau menjadi penghibur kesedihan hatiku

Terkhusus buat suamiku Slamet Riyadi, S.Pd.I

yang selalu menyayangi, memotivasi dan menjadi sumber inspirasiku.

Bapak dan Ibu guru,

Para Dosen yang telah membimbing Penulis serta almamaterku tercinta

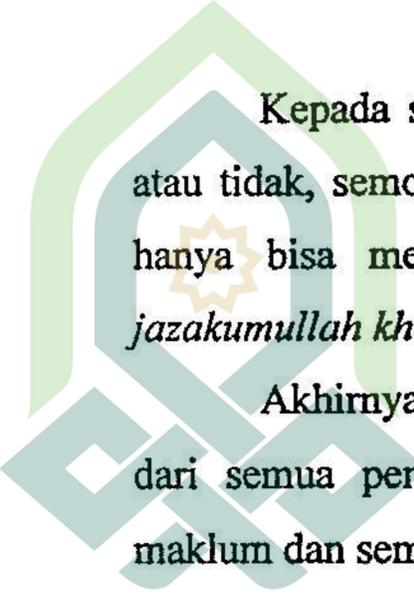
KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Azza wa Jalla, Rabb semesta alam yang telah memberikan kekuatan dan karunianya serta nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Korelasi Microteaching Terhadap Keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) Mahasiswa STAIN Pekalongan”. Skripsi ini berisi mengenai kegiatan mikroteaching di STAIN Pekalongan serta pengaruhnya terhadap kegiatan Praktik Mengajar (PPL) yang dilakukan.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.PdI) pada Jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam di STAIN Pekalongan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas petunjuk, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berjasa. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. Sudaryo El Kamali, M.A selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag dan Ibu Ely Mufidah, M.S.I, selaku dosen Pembimbing skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama berkuliah di STAIN Pekalongan.
5. Teristimewa Bapak dan Ibu tercinta, kakak dan adik-adikku, serta Suamiku tercinta yang selalu mendoakan dan mensupport agar penyusunan skripsi ini selesai.
6. All Crew El-Fazz yang selalu menjadi penghibur hati dalam setiap permasalahan belajar di STAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak secara langsung yang telah membantu sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.



Kepada semua pihak yang telah membantu baik yang disebutkan diatas atau tidak, semoga segala amal kebbaikannya diterima oleh Allah SWT. Penulis hanya bisa membalas dengan ucapan : *“Jazakumullah ahsanal jaza wa jazakumullah khoiron katsiro ”*.

Akhirnya penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca. Segala kekurangan yang ada, kepada pembaca harap maklum dan semoga dapat memberi manfaat.

Pekalongan, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Nota Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	xii
Abstrak	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi	18

BAB II MICROTEACHING DAN KEBERHASILAN PRAKTIK MENGAJAR (PPL)

A. MICROTEACHING	20
1. Pengertian Microteaching	20
2. Maksud dan Tujuan Microteaching	25
3. Pentingnya Microteaching bagi Mahasiswa Jurusan Kependidikan (Tarbiyah).....	26
4. Konsep Pelaksanaan Mikroteaching	27

B. Keberhasilan Praktik Mengajar	35
1. Keberhasilan	35
a. Pengertian Keberhasilan	35
b. Indikator Keberhasilan Belajar Mengajar	35
c. Klasifikasi Keberhasilan Belajar Mengajar	36
2. Praktik Mengajar	37
a. Pengertian Praktik Mengajar (PPL)	37
b. Kedudukan dan Fungsi Praktik Mengajar (PPL)	38
c. Tujuan Praktik Mengajar (PPL)	39
d. Kompetensi Dasar Praktik Mengajar (PPL)	40
e. Pola Kegiatan Praktik Mengajar	40

BAB III MICROTEACHING DAN KEBERHASILAN PRAKTIK MENGAJAR (PPL) MAHASISWA STAIN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum STAIN Pekalongan	42
1. Sejarah Singkat STAIN Pekalongan	42
2. Visi, Misi dan Tujuan STAIN Pekalongan	44
3. Letak Geografis STAIN Pekalongan	46
4. Sumber Daya Manusia	46
5. Jurusan dan Program Studi	50
6. Unit Pelaksana Teknis	54
7. Pusat Penjamin Mutu Pendidikan	56
8. Lembaga Kemahasiswaan	56
B. Kegiatan Microteaching Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	57
1. Pelaksanaan Kegiatan Microteaching Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	57
a. Pengertian Microteaching	57
b. Kedudukan, Fungsi dan Tujuan Mikroteaching Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	58

c.	Model Pelaksanaan Microteaching Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	59
1)	Langkah Pelaksanaan Microteaching.....	59
2)	Materi dan Metode Microteaching Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	64
3)	Penilaian Microteaching Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	64
2.	Hasil Kegiatan Mikroteaching Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	65
C.	Keberhasilan Praktik Mengajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	67
1.	Praktik Mengajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	67
a.	Pembekalan Praktik Mengajar (PPL).....	69
b.	Pelaksanaan Praktik Mengajar (PPL) Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	70
1)	Struktur Organisasi Pelaksanaan Praktik Mengajar (PPL) Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.....	70
2)	Peserta Praktik Mengajar (PPL) Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	73
3)	Waktu dan Tempat Praktik Mengajar (PPL) Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.....	76
c.	Penilaian dan Pelaporan Praktik Mengajar (PPL) Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	76
d.	Pola Kegiatan Praktik Mengajar (PPL) Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	77
2.	Hasil atau Nilai Praktik Mengajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan	78

**BAB IV ANALISIS KORELASI MIKROTEACHING TERHADAP
KEBERHASILAN PRAKTIK MENGAJAR (PPL) MAHASISWA STAIN
PEKALONGAN**

- A. Analisis Pendahuluan (Koefisiensi Korelasi Microteaching dan Praktik Mengajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan..... 82
- B. Analisis Uji Hipotesis 89
- C. Analisis Lanjut (Analisis Korelasi Microteaching Terhadap Praktik Mengajar (PPL) Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan).. 91
1. Interpretasi dan Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Uji t .. 91
 2. Uji Hipotesis dengan Membandingkan t_b dengan t_t 92
 - a. Rumusan Hipotesis..... 92
 - b. Menentukan Nilai t dari Tabel Distribusi t 93
 - c. Membandingkan t_b dengan t_t 94

BAB V PENUTUP 97

- A. Kesimpulan 97
- B. Saran-saran 99

DAFTAR PUSTAKA 101

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Dosen tetap dan Cados STAIN Pekalongan 2009	47
Tabel II	: Data Dosen tidak tetap STAIN pekalongan 2009	47
Tabel III	: Data Pegawai Administrasi tetap STAIN Pekalongan 2009	48
Tabel IV	: Data Perkembangan Jumlah Mahasiswa STAIN Pekalongan dari tahun 10 tahun terakhir	49
Tabel V	: Data Dosen tidak tetap STAIN Pekalongan 2009	50
Tabel VI	: Jurusan dan Program studi STAIN Pekalongan	51
Tabel VII	: Data organisasi kemahasiswaan STAIN Pekalongan	57
Tabel VIII	: Daftar nilai <i>microteaching</i> mahasiswa yang mengikuti Praktik Mengajar (PPL) Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan semester genap tahun akademik 2009/2010.....	66
Tabel IX	: Daftar nilai Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa Jurusan Tarbiyah semester genap tahun akademik 2009/2010	79
Tabel X	: Daftar nilai <i>microteaching</i> dan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa yang mengikuti Praktik Mengajar (PPL) jurusan Tarbiyah semester genap tahun akademik 2009/2010	82
Tabel XI	: Tabel koefisiensi korelasi <i>microteaching</i> terhadap keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa Jurusan Tarbiyah semester genap tahun akademik 2009/2010	84
Tabel XII	: Tabel Interpretasi dengan distribusi t.....	93

ABSTRAK

Nama : Dyah Mutamimah
NIM : 23206039
Judul : Korelai Mikroteaching Terhadap Keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) Mahasiswa STAIN Pekalongan

Microteaching adalah kegiatan perkuliahan praktik mengajar kelas kecil yang bertujuan sebagai ajang latihan mengajar mahasiswa jurusan tarbiyah sebelum betul-betul terjun di sekolah/madrasah tempat mahasiswa melakukan Praktik Mengajar atau dalam profesi riil keguruan. Praktik Mengajar (PPL) adalah ajang penerapan bagi mahasiswa setelah melakukan proses pembelajaran teoritik konseptual tentang ilmu pengajaran dan pendidikan di bangku kuliah sebelum nantinya terjun dalam profesi riil keguruan yang digeluti. Dari sini dapat diketahui bahwa keduanya memiliki hubungan yang sangat erat. Mahasiswa yang berhasil baik dalam *microteaching* akan lebih terampil dalam PPL daripada yang tidak mengikuti *microteaching*, mahasiswa yang lulus *microteaching* dengan nilai tinggi, maka memperoleh nilai yang tinggi dalam kegiatan PPL.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai yang dicapai mahasiswa dalam *microteaching* dengan konsep model pelaksanaan *microteaching* di STAIN Pekalongan dan keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, serta untuk mengetahui korelasi kegiatan *microteaching* terhadap keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Sedangkan kegunaannya adalah sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan kegiatan mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dan sebagai sumbangan pemikiran bagi STAIN Pekalongan akan pengaruh kegiatan *microteaching* yang diselenggarakannya.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, di mana objek dari penelitiannya adalah para mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang mengikuti Praktik Mengajar (PPL) pada semester genap tahun akademik 2009/2010. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 217 mahasiswa, di mana sampelnya adalah 54 responden. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, di mana hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode interview untuk mengetahui tentang pelaksanaan kegiatan *microteaching* mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, dan metode dokumentasi untuk mengetahui nilai *microteaching* dan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Adapun untuk menganalisis data yang akan mencari korelasi antara variabel x dengan variabel y, penulis menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang atau *rank spearman*.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pada taraf signifikan (TS) 1% diperoleh $t_b = 7,192$ dan $t_t = 2,660$, pada TS 2% diperoleh $t_b = 7,192$ dan $t_t = 2,3$, pada TS 5% diperoleh $t_b = 7,192$ dan $t_t = 2,000$, pada TS 10% diperoleh $t_b = 7,192$ dan $t_t = 1,671$, pada TS 20% diperoleh $t_b = 7,192$ dan $t_t = 1,296$ dan pada TS 50 % diperoleh $t_b = 7,192$ dan $t_t = 0,679$. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_b > t_t$, maka hasil tersebut menolak H_0 / menerima H_a . Ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dari kegiatan *microteaching* terhadap keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan semester genap tahun akademik 2009/2010.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harapan masyarakat akan kualitas pendidikan sekarang ini nampaknya menjadi perhatian yang cukup serius bagi pemerintah Indonesia, untuk memajukan pendidikan Indonesia menjadi pendidikan yang lebih baik dan berkualitas, serta mencetak generasi bangsa yang berwawasan ilmu pengetahuan dan berbudi pekerti luhur. Harapan masyarakat akan hal tersebut tentunya tidak akan terwujud apabila tidak diimbangi dengan peningkatan profesionalisme yang dimiliki tenaga pendidik (guru) dengan cara peningkatan mutu dan kualitas.

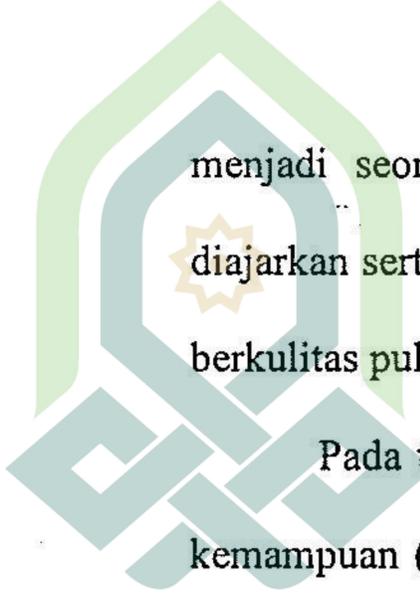
Melihat adanya tuntutan tersebut, maka menjadi suatu tugas berat bagi para pengelola perguruan tinggi atau universitas baik negeri maupun swasta jurusan kependidikan untuk dapat benar-benar mencetak lulusan yang berkualitas, lulusan yang betul-betul menguasai dan mendalami ilmu kependidikan dan sanggup menjawab berbagai tantangan pendidikan, yaitu dengan memberikan materi kegiatan yang berupa kesiapan mengajar secara langsung bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan sebelum benar-benar terjun langsung di dunia pendidikan. Sehingga pada saatnya nanti akan menjadi tenaga pendidik yang terampil mengajar, berkualitas dan professional.



Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan atau lebih dikenal dengan STAIN Pekalongan merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program kependidikan. Pada STAIN Pekalongan terdapat Jurusan Tarbiyah S1 PAI yang menyelenggarakan kegiatan perkuliahan bagi mahasiswa, yang memiliki visi mencetak tenaga pendidik atau guru agama Islam yang profesional. Adapun tujuan yang diharapkan adalah menyiapkan sarjana pendidikan Islam yang berakhlak mulia, memiliki kemampuan akademik dan profesional di bidang ilmu kependidikan serta mengabdikan ilmunya untuk kepentingan bangsa dan negara.¹

Jurusan Tarbiyah adalah salah satu jurusan yang ada di STAIN Pekalongan yang bertanggung jawab menyelenggarakan perkuliahan kependidikan. Jurusan tersebut juga harus mampu mencetak sarjana-sarjana pendidikan Islam yang benar-benar kompeten dalam kegiatan pengajaran sebagai kualifikasi profesi yang nanti disandangnya sebagai seorang guru atau pendidik. Dalam rangka untuk menyiapkan mahasiswa agar nantinya pada saat benar-benar terjun menjadi guru yang benar-benar kompeten, dalam hal ini Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan telah menyelenggarakan kegiatan perkuliahan praktik mengajar kelas kecil yang benar-benar menjadi kesiapan mahasiswa Tarbiyah dalam kegiatan praktik mengajar (PPL) mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Kegiatan ini sebagai salah satu upaya yang diselenggarakan Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dalam menghantarkan para mahasiswanya agar mampu dan kompeten ketika nanti

¹ *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan Tahun Akademik 2007/2008, h. 25*



menjadi seorang pendidik atau guru yang menguasai materi yang akan diajarkan serta dapat mengkondisikan peserta didiknya menjadi generasi yang berkualitas pula.

Pada tahun-tahun terakhir ini banyak faktor yang semuanya menuntut kemampuan (kompetensi) profesionalitas guru yang lebih baik. Faktor-faktor itu antara lain misalnya kemajuan ilmu pengetahuan yang begitu pesat. Tuntutan masyarakat agar sekolah khususnya guru-guru untuk mampu mempertanggungjawabkan hasil pendidikan, yang mana kompetensi guru diharapkan mampu (mengakomodasi) perubahan-perubahan dan memperbaiki praktek pembelajaran. Maka mahasiswa Tarbiyah dalam hal ini sebagai calon-calon pendidik atau guru haruslah diarahkan pada pembentukan kompetensi pembelajaran.²

Kegiatan *microteaching*-lah merupakan jawaban dari permasalahan diatas. Karena di dalam *microteaching* tersebut dilatih dan diajarkan mengenai kesiapan mengajar dan tehnik-tehnik, sehingga pada saatnya nanti ketika mahasiswa menjadi seorang pengajar dapat menjadi pengajar yang kompeten dan berkualitas. Dari paparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *microteaching*, apakah kegiatan tersebut mempunyai pengaruh atau tidak terhadap realita pembelajaran ketika mahasiswa benar-benar terjun dalam sekolah sebagai seorang pengajar. Maka penulis mengambil judul pada penulisan skripsi ini adalah:

² E.C. Wragg disadur oleh Anwar Jasin, *Ketrampilan Mengajar di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Grasindo, 1997), h. 1

“Korelasi *Microteaching* Terhadap Keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) Mahasiswa STAIN Pekalongan”.

Adapun alasan penelitian atau pemilihan judul di atas adalah:

1. Ketertarikan penulis terhadap kegiatan *microteaching* yang secara konseptual sangat berpengaruh pada kegiatan praktik mengajar (PPL). Penulis ingin membuktikan apakah *microteaching* yang dilakukan mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan berpengaruh atau tidak pada kegiatan praktik mengajar (PPL) yang dilakukan.
2. Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan adalah jurusan yang menyelenggarakan *microteaching* dan PPL di mana penulis juga berkecimpung dalam studinya, sehingga dalam penelitiannya penulis dapat mudah mendapatkan data yang berkaitan dalam penelitian.

B. Rumusan Masalah

Dari alasan pemilihan judul, sebagaimana yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diangkat penulis adalah:

1. Bagaimanakah model *microteaching* yang dilakukan di STAIN Pekalongan?
2. Bagaimanakah keberhasilan praktik mengajar (PPL) mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan?
3. Bagaimanakah korelasi *microteaching* terhadap keberhasilan praktik mengajar (PPL) mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, untuk itu diberikan pengertian dan batasan pada istilah yang digunakan dalam judul tersebut.

1. Korelasi, berasal dari kata “*corelate*” dalam bahasa Inggris yang artinya salah satu dari dua benda yang satu sama lain ada hubungannya.³

2. *Microteaching* atau pengajaran *micro*, yaitu suatu metode latihan penampilan untuk mengisolasi komponen proses mengajar, sehingga yang berlatih dapat menguasai tuntas komponen-komponen itu dalam situasi mengajar yang telah disederhanakan.⁴ Atau sebagai praktik mengajar atau praktik keguruan pada lembaga pendidikan yang mencetak lulusan sebagai guru atau pendidik

Ataupun sistem baru dalam rangka praktek mengajar atau praktek keguruan pada lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan sebagai guru.⁵

3. Keberhasilan, asal kata hasil berarti sesuatu yang diadakan (dievat, dijadikan) oleh usaha.⁶

4. Praktik, merupakan cara melaksanakan secara nyata apa yang disebut dalam teori.⁷

5. Mengajar adalah kegiatan memberi pelajaran atau suatu bentuk kegiatan berupa pembelajaran ilmu pengetahuan kepada anak ataupun para peserta pengajaran.⁸

³ John M. Echol, Hasan Sadili, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), h. 149.

⁴ A. Tresna Sastrawijaya, *Pengembangan Program Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h. 106.

⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 143

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, Cet. III, 1990), h. 84

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 207

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 13



6. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi ataupun university, atau seorang intelektual muda yang memiliki pemikiran yang idealis dan kepekaan terhadap masalah yang berkembang dengan mengedepankan sikap-sikap kritis.⁹

7. Jurusan Tarbiyah adalah salah satu jurusan yang disediakan oleh perguruan tinggi agama Islam untuk mencetak guru agama yang profesional, menyiapkan sarjana pendidikan Islam yang berakhlak mulia, memiliki kemampuan akademik dan profesional di bidang ilmu kependidikan serta mengabdikan ilmunya untuk kepentingan bangsa dan negara.¹⁰

8. STAIN Pekalongan adalah salah satu perguruan tinggi Islam negeri yang berada di wilayah Pekalongan, yang merupakan bentuk penataan dan pengembangan dari Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo di Pekalongan.¹¹ Mulanya adalah Fakultas Syari'ah Jurusan Perbandingan Madzhab di Pekalongan bagian dari IAIN Walisongo sekarang sejak tahun 1970. Namun ketika tahun 1997 mulai berdiri sendiri sebagai lembaga pendidikan tinggi negeri yang memiliki hak dan penghargaan yang sama dengan perguruan tinggi negeri lainnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bernafaskan Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 543

¹⁰ *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan Tahun Akademik 2007 / 2008*, h. 87.

¹¹ *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan Tahun Akademik 2007 / 2008*, h. 3.

Negeri (STAIN) Pekalongan adalah salah satu dari 33 STAIN yang ada di Indonesia saat ini.¹²

Dari penegasan istilah-istilah di atas dapat ditegaskan bahwa penulisan skripsi ini adalah penelitian terhadap mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan mengenai korelasi dari kegiatan *microteaching* terhadap keberhasilan praktik mengajar (PPL) mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan semester genap tahun akademik 2009/2010.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui model *microteaching* yang dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Mengetahui keberhasilan praktik mengajar (PPL) bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Mengetahui korelasi *microteaching* terhadap keberhasilan praktik mengajar (PPL) mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dirumuskan beberapa kegunaan hasil penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kegiatan *microteaching* bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

¹² Welcome to STAIN Pekalongan, *Buku Saku Panduan Masuk STAIN Pekalongan Tahun 2001*, h. 1

- 
2. Supaya dapat diketahui pengaruh kegiatan *microteaching* mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan terhadap keberhasilan Praktik mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
 3. Memberikan sumbangan pemikiran, khususnya bagi jurusan tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan akan pengaruh kegiatan *microteaching* terhadap kegiatan praktik mengajar atau PPL yang diselenggarakannya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pengajaran *microteaching* merupakan metode belajar mengajar atas dasar penampilan yang tekniknya adalah mengisolasi komponen proses belajar mengajar, sehingga calon guru dapat menguasai setiap komponen dalam situasi yang disederhanakan.¹³

Microteaching dalam kajian Oemar Hamalik dalam bukunya “Pendidikan Guru, Berdasarkan Pendekatan Kompetensi”, diistilahkan sebagai pengajaran *micro* dipahami sebagai suatu sistem baru dalam rangka praktik mengajar di lembaga pendidikan. Guru mengandung dua persoalan yang mendapat perhatian utama yaitu sebagai berikut:

a. Sejarah dan status pengajaran *micro* dewasa ini

Dalam hal ini dibahas beberapa hal yang meliputi pengertian pengajaran *micro*, rangkuman riset, dan riset yang digunakan.

¹³ A. Tresna Sastrawijaya, *Pengembangan Program Pengajaran*, h. 95.



b. Pengajaran *micro* dalam rangka pendidikan guru

Dalam hal ini dibahas beberapa hal yang berkenaan dengan konsep pengajaran *micro*, proyek pendidikan guru, pengembangan ketrampilan dalam pengajaran *micro*.

Microteaching sangat berguna dalam praktik mengajar, sangat berguna dalam mengembangkan keterampilan mengajar secara baik. Ini berarti bahwa teknik ini bermanfaat dalam usaha memupuk kompetensi profesional guru.¹⁴

Begitupun dalam buku “Pengembangan Program Pengajaran”, A. Tresna Sastrawijaya menjelaskan bahwa kegiatan *microteaching* akan melatih kita unsur-unsur penyampaian pelajaran secara khusus. Misalnya unsur pembukaan pelajaran, unsur penutupan pelajaran, unsur mengajukan pertanyaan dan memberi dorongan dan rangsangan selama pelajaran berlangsung.

Dengan *microteaching* kita akan mempelajari konsep pengajaran *micro* dan bagaimana mengajukan pertanyaan setelah itu, diharapkan dapat ~~menyusun~~ sendiri untuk bidang studi yang akan diajarkan nantinya. Pengajaran ini dapat diperkaya dengan berbagai pendekatan.¹⁵

Dari pemaparan ini, jelaslah bahwa *microteaching* yang dilakukan pada instansi perguruan tinggi dan khususnya pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) di Pekalongan merupakan sesuatu yang memiliki dampak penting bagi perkembangan dan kemajuan mahasiswa Tarbiyah

¹⁴ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, h. 143-144

¹⁵ A. Tresna Sastrawijaya, *Pengembangan Program Pengajaran*, h. 97



dalam kesiapan mengajar, khususnya bagi keberhasilan praktik mengajar (PPL) yang dilakukan mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Namun relevansi dari *microteaching* bagi keberhasilan praktik mengajar (PPL) mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan ini menjadi penelitian bagi penulis untuk mengetahui jawaban akan pengaruh *microteaching* bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Metode-metode yang biasa digunakan dalam pengajaran *microteaching* untuk semua bidang studi antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode ramu pendapat, metode demonstrasi, metode penemuan, metode inkuri, metode pemberian tugas dan resitasi serta metode latihan.¹⁶

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah korelasi antara *microteaching* dengan keberhasilan praktek mengajar (PPL), alat ukur yang digunakan adalah nilai dari dua kegiatan tersebut.

2. Kerangka Berpikir

Kemampuan *microteaching* yang baik dalam praktik mengajar (PPL) akan memberi kontribusi yang cukup penting. Faktor-faktor kemampuan *microteaching* akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan keberhasilan praktek mengajar secara optimal. Sebaliknya tanpa kemampuan *microteaching* yang baik bisa jadi memperlambat pelaksanaan praktek mengajar (PPL). Bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam praktik mengajar yang dilakukan.

¹⁶ Suardi Supani, dkk, *Teori Pembelajaran Bahasa*, (Jakarta: Depdikbud, 1997), h. 31.



Faktor kemampuan *microteaching* yang dikatakan memiliki peran penting itu, dapat dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran mahasiswa dalam hubungan dengan pemahaman pengajaran sehingga penguasaan terhadap bahan yang disajikan lebih mudah dan efektif. Dengan demikian proses belajar mengajar itu akan berhasil baik, jika didukung oleh kemampuan *microteaching* dari mahasiswa yang baik pula.

Kemampuan mengajar yang memadai akan menunjang mahasiswa dalam pengajaran *microteaching* sehingga mereka akan termotivasi dalam melaksanakan praktek mengajar (PPL). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa nilai pengajaran *microteaching* diduga dapat membantu meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam praktik mengajar (PPL). Oleh karena itu, perlu dibuktikan dengan mengadakan eksperimen, yaitu meneliti korelasi nilai pengajaran *microteaching* dengan keberhasilan praktek mengajar (PPL) itu sendiri.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, terdiri dari:

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk



memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari, dengan melakukan kegiatan penelitian yang ada lapangan.¹⁷

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang mencoba melihat hubungan antara beberapa variabel, yaitu variabel bebas (variabel prediksi) dan variabel terikat (variabel kriteria).¹⁸

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹⁹ Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah didasarkan pada pemakaian data-data dalam variabel. Operasionalitas, hipotesis, signifikan secara statistik. Data diperoleh menggunakan sistem fodo yang bisa dikuantitatifkan berdasarkan pengukuran variabel-variabel yang dioperasionalkan.

2. Konsep Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian.²⁰ Adapun variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah:

¹⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), h. 27

¹⁸ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: CV. Teruna Grafika, 2003), h. 93.

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 5

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), h. 111.



a. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Ialah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasikan.²¹ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Pelaksanaan *microteaching* bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang indikatornya adalah:

- Hasil atau nilai kegiatan *microteaching* mahasiswa dalam mata kuliah *Microteaching*.

b. Variabel tergantung (*Dependent variabel*)

Ialah kondisi atau karakteristik yang berubah, atau muncul, atau tidak muncul ketika pengeksperimen mengintroduksikan, merubah, atau mengganti variabel bebas. Dengan demikian, variabel tergantung menunjukkan pada akibat atau pengaruh yang dikenakan variabel bebas.²² Variabel tergantung disebut juga dengan variabel terikat. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keberhasilan praktik mengajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, sebagai variabel terikat, yang indikatornya adalah:

- Hasil atau nilai praktik mengajar (PPL) mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan

h. 83 ²¹ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982),

²² Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 83

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan pihak atau individu atau objek sasaran yang ada dalam kegiatan tersebut.²³

Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah para mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang mengikuti praktik mengajar (PPL) pada semester genap tahun akademik 2010 yang berjumlah 217 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian individual yang menjadi wakil dalam populasi. Untuk menentukan sample yang representative terhadap populasi, peneliti bertolak pada pendapat yang dikemukakan Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %.²⁴

Dalam penelitian ini populasinya berjumlah 217 orang, maka besar sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Jumlah populasi = 217

maka besar sampelnya $217 \times 25\% = 54,25 \rightarrow 54$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 54 responden.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), h. 111

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 111.

4. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester genap tahun akademik 2009/2010.
- 2) Dosen mata kuliah *microteaching* Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- 3) Dokumen-dokumen penunjang

b. Sumber data sekunder

Adapun yang menjadi data sekunder adalah buku-buku pustaka yang berkaitan dengan *microteaching*.

5. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan penelitian maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:



a. Metode wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung atau tidak langsung dengan sumber data.²⁵

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang bagaimana model pelaksanaan *microteaching* mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan dan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁶

Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil atau nilai prestasi mahasiswa dalam mata kuliah *microteaching* dan untuk mengetahui hasil atau nilai prestasi mahasiswa dalam praktik mengajar (PPL) mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Selanjutnya data yang terkumpul

²⁵ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Aksara, 1992), h. 64.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 136

tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa.²⁷

Adapun analisisnya adalah mengolah data yang akan mencari pengaruh variabel pengaruh (x) dengan variabel terpengaruh (y) dengan rumus statistik korelasi Tata Jenjang (*rank order correlation*). Pada teknik korelasi tata jenjang ini perhitungan menggunakan urutan rangking. Analisis ini disebut juga dengan Teknik Analisis Korelasi *Rank Spearman*.²⁸

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (hasil kegiatan *microteaching*) dan variabel y (keberhasilan praktek mengajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah)

d : Selisih rangking setiap pasang

$\sum d$: Jumlah selisih rangking

N : Banyaknya data observasi

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 192

²⁸ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), h. 92

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian utama.

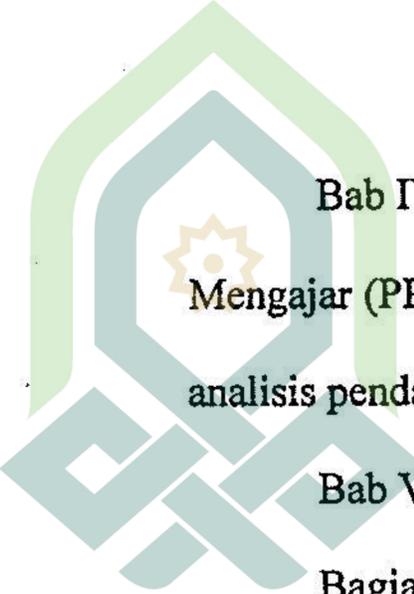
Bagian pertama merupakan pembukaan yang berisi: halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel serta daftar lampiran.

Bagian kedua isi skripsi yang terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan

Bab II *Microteaching* dan Keberhasilan Praktek Mengajar. Untuk pembahasan *microteaching* berisi tentang pengertian *microteaching*, pentingnya *microteaching* bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah, maksud dan tujuan serta pelaksanaan *microteaching*. Untuk pembahasan keberhasilan praktik mengajar berisi tentang pengertian keberhasilan, indikator, klasifikasi keberhasilan, pengertian praktik mengajar (PPL), kedudukan dan fungsi praktik mengajar (PPL), tujuan, arti penting *microteaching* dan konsep pelaksanaan praktik mengajar (PPL).

Bab III *Microteaching* dan Keberhasilan Praktik Mengajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang berisi tentang model pelaksanaan *microteaching* dan kegiatan praktik mengajar (PPL) mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, serta hasil atau nilai prestasi *microteaching* dan praktik mengajar (PPL) mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.



Bab IV Analisis Korelasi *Microteaching* terhadap Keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang berisi analisis pendahuluan, uji hipotesisi da analisis lanjut.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian ketiga berupa pernyataan lampiran-lampiran yang diperlukan, daftar pustaka dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis data mengenai kegiatan *microteaching* dan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan *microteaching* mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang mengikuti Praktik Mengajar (PPL) pada semester genap tahun akademik 2009/2010) dapat dikategorikan **baik**. Hal tersebut dibuktikan dengan model dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan *microteaching* Jurusan Tarbiyah di STAIN Pekalongan yang sudah memenuhi syarat dan proporsional, selain itu juga didukung dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan *microteaching* yang memenuhi syarat dan dapat mendukung keberhasilan *microteaching*. Nilai prestasi *microteaching* mahasiswa yang mengikuti Praktik Mengajar (PPL) jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan semester genap tahun akademik 2009/2010 dapat dikategorikan **baik**, hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata *microteaching* mahasiswa adalah 77 yang berada pada tingkat interval 66 – 80 (kategori baik)
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan pada semester genap tahun akademik 2009/2010 dapat dikategorikan **sangat baik**. Hal tersebut dibuktikan dengan menunjuk pada nilai hasil rata-rata Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah

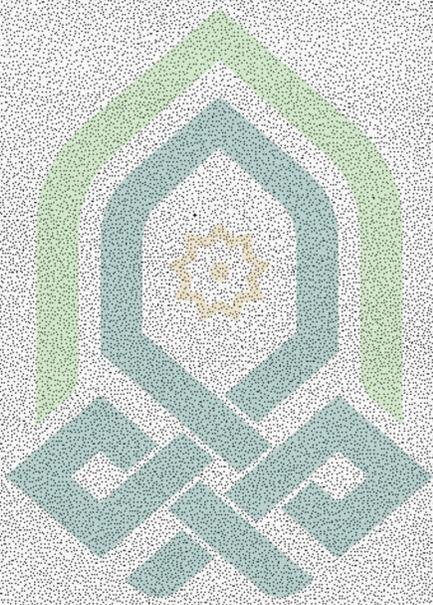


STAIN Pekalongan semester genap tahun akademik 2009/2010 adalah 83,57 dibulatkan menjadi 83, berada pada tingkat interval 81–100(dengan kategori sangat baik).

3. Analisis korelasi kegiatan *microteaching* terhadap keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan semester genap tahun akademik 2009/2010 dilakukan dengan rumus korelasi Tata Jenjang dengan uji hipotesis menggunakan uji t. Pada TS 1% terdapat korelasi yang signifikan kegiatan *microteaching* terhadap keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) hal itu dibuktikan $t_b > t_t = 7,192 > 2,660 =$ maka menolak H_0 / menerima H_a , pada TS 2% terdapat korelasi yang signifikan karena $t_b > t_t = 7,192 > 2,390 =$ menolak H_0 / menerima H_a , pada TS 5% terdapat korelasi yang signifikan karena $t_b > t_t = 7,192 > 2,000 =$ menolak H_0 / menerima H_a , pada TS 10% terdapat korelasi yang signifikan karena $t_b > t_t = 7,192 > 1,671 =$ menolak H_0 / menerima H_a , pada TS 20% terdapat korelasi yang signifikan karena $t_b > t_t = 7,192 > 1,296 =$ menolak H_0 / menerima H_a , pada TS 50% terdapat korelasi yang signifikan karena $t_b > t_t = 7,192 > 0,679$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: "Terdapat korelasi yang signifikan pada kegiatan *microteaching* terhadap keberhasilan praktik mengajar (PPL) mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan semester genap tahun akademik 2009/2010"

3. Kepada pihak STAIN Pekalongan

Kegiatan *microteaching* yang baik didukung dengan sarana dan prasarana yang baik pula. Untuk mencapai hasil tersebut, kepada jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan untuk meningkatkan fungsi laboratorium *microteaching* dan sarana pendukung lain.



DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad, 1992, *Srategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Aksara.

Arikunto, Suharsini, 1992, *Proseduir Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Azwar, Saifudin, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Daud, Salleh, Moh, TT, *Kamus Harian Federal*, Selangor Malaysia: Federal Publications Sdn Bhd 8230

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Cet. Ke-3

Bahri, Djamaroh, Saiful, & Zain, Usman, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakatra: PT Rineka Cipta

Echol, M. John, 1987, Sadili Hasan, *Kamus Inggris – Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia

Faisal, Sanapiah, 1982, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional

Hamalik, Oemar, 2004, *Pendidikan Guru, Berdasarkan Pendekatan kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. Ke-3

Hasbuan, Jj., Ibrohim, & Toenlie, E., J., A., 1998, *Proses Belajar Mengajar, Ketrampilan Mengajar Mikro*, Bandung: Remaja Karya,

Ibnu Hajar, Tt, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kartono, Kartini, Tt, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung: Penerbit Alumni

Kountur, Ronny, 2003, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: CV. Teruna Grafika

M, A, Sardiman, 1994, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman Bagi dan Calon Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet. Ke-4

*Prodi PAI Jurusan Tarbiyah, Semester Genap Tahun Akademik 2009/2010, 2010,
Panduan Praktik Mengajar, Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan*

Salafudin, 2009, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan: STAIN
Pekalongan Press

Sastrawijaya, Tresna A, 1991, *Pengembangan Progam Pengajaran*, Jakarta: PT
Rineka Cipta

Sudijono, Anas, 1983, *Metodelogi Research dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta:
UD. Rama

Sudijono, Anas, 1994, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo
persada

Supani, Suardi, dkk, 1997, *Teori Pembelajaran Bahasa*, Jakarta: Depdikbud

Syah, Muhibin, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Tim Penyusun Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan,
2009, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*,
Pekalongan: STAIN Pekalongan Press

Tim Penyusun Buku Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan,
2007, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan
2007/2008*, STAIN Pekalongan

Usman, Uzer, Moh, & Setyowati, Lilis, 1993, *Upaya Optimalisasi Kegiatan
Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Welcome to STAIN Pekalongan, buku saku panduan masuk STAIN Pekalongan
Tahun 2001

Wragg, E.C., disadur oleh Anwar Jasin, 1997, *Keterampilan Mengajar di Sekolah
Dasar*, Jakarta: Grasindo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dyah Mutamimah

NIM : 232 06 039

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/ tanggal lahir : Jakarta, 20 April 1988

Agama : Islam

Nama Orang Tua : 1. Ayah : Ahmad Fauzi

2. Ibu : Mukhaeroh

Alamat : Jl. Capgawen Rt. 03 Rw. 03 No. 77

Kedungwuni, Kab. Pekalongan

Pendidikan : 1. SDN Kedungwuni 04, Lulus Th. 2000

2. SMP Negeri 01 Kedungwuni, Lulus Th. 2003

3. SMA Negeri 01 Kedungwuni, Lulus Th. 2006

4. Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan angkatan tahun 2006

Demikian riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Mei 2010

Penulis

(Dyah Mutamimah)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DYAH MUTAMIMAH

NIM : 23206039

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2006

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “KORELASI MICROTEACHING TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTIK MENGAJAR (PPL) MAHASISWA STAIN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2010

Yang Menyatakan

DYAH MUTAMIMAH
NIM 23206039



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. 423418 email : stain_pkl@hotmail.com

Nomor : Sti.20.B-0.1/TL: 00/ 571 /2010
Lampiran : -
Hal : **Bukti Penelitian**

Pekalongan, 15 Mei 2010

Kepada
Yth. Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat kami nomor: Sti.20.B-0.1/TL: 00/ 102/2010, tanggal 25 Januari 2010 perihal ijin penelitian saudara Dyah Mutamimah / 23206039, maka kami memberikan surat bukti telah melakukan penelitian yang telah dilaksanakan sejak Februari 2010 sampai Mei 2010, dengan judul **Korelasi Microteaching terhadap Keberhasilan Praktik Mengajar (PPL) Mahasiswa STAIN Pekalongan.**

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. KETUA
Pembantu Ketua I



Drs. Abd. Mu'in. M.A
NIP. 95304141983 031 003

REMBUSAN disampaikan kepada Yth. :
Ketua STAIN Pekalongan sebagai laporan



Daftar Pertanyaan Interview Tentang Pelaksanaan Microteaching Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan

1. Apakah pengertian microteaching?
2. Bagaimana kedudukan microteaching jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan?
3. Bagaimana fungsi microteaching jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan?
4. apakah tujuan dilaksanakannya microteaching bagi mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan?
5. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan microteaching jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
6. Berapa alokasi waktu mahasiswa dalam melakukan microteaching?
7. Apa saja sarana pendukung microteaching jurusan Tarbiyah STAIN pekalongan?
8. Materi apa yang disampaikan mahasiswa dalam microteaching?
9. Metode apa yang digunakan mahasiswa dalam microteaching?
10. Bagaimana kosep penilaian microteaching mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan?